

RINGKASAN

Identifikasi Taman Gajah Mada Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Sebagai penyerap Polutan, Azizah Afni Maulidiyah, NIM A31221289, Tahun 2024, 75 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Udara merupakan faktor yang penting dalam hidup dan kehidupan. Namun pada era modern ini, sejalan dengan perkembangan pembangunan fisik kota dan pusat-pusat industri, serta berkembangnya transportasi, maka, kualitas udara pun mengalami perubahan yang disebabkan oleh terjadinya pencemaran udara, atau, sebagai berubahnya salah satu komposisi udara dari keadaan yang normal; yaitu masuknya zat pencemar (berbentuk gas dan partikel kecil/aerosol) ke dalam udara dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu yang cukup lama, sehingga dapat mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan tanaman.

Taman Gajah Mada merupakan taman yang terdapat di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk hanya sekedar bersantai dan *refreshing*. Kawasan Taman Gajah Mada merupakan Kawasan yang padat dengan lalu lintasnya. Tumbuhan mempunyai kemampuan menyerap dan mengakumulasi zat pencemar. Tumbuhan melalui daunnya dapat menangkap partikel timbal yang dikeluarkan kendaraan bermotor.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui fungsi tanaman di Taman Gajah Mada sudah mampu menyerap polutan atau tidak, mengetahui kemampuan jumlah populasi tanaman dalam mereduksi polutan, dan juga untuk mengetahui sisa emisi dan kemampuan Taman Gajah Mada dalam menyerap polutan.

Taman Gajah Mada dapat menyerap emisi kendaraan sebesar 15,284 ton/tahun. Daya serap tanaman terhadap emisi kendaraan lebih besar dibandingkan dengan jumlah emisi yang dihasilkan oleh kendaraan yang sebesar 7,034 ton/tahun. Sehingga Taman Gajah Mada sudah mampu mereduksi emisi kendaraan dengan baik.